

**KONSISTENSI PERILAKU PEMILIH CERINT IRALLOZA  
TASYA PADA PEMILIHAN DPD RI TAHUN 2024 DI  
SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

## ABSTRAK

Pelaksanaan Pemilu dan Pemungutan Suara Ulang (PSU) di Sumatera Barat Tahun 2024 menjadi fenomena politik yang menarik untuk dikaji, khususnya dalam dinamika perilaku memilih masyarakat. Fenomena ini menjadi menarik karena menghadirkan sosok kandidat muda perempuan yang merupakan *fresh graduate*, yakni Cerint Iralloza Tasya, yang mampu memperoleh suara tertinggi baik pada Pemilu maupun Pemungutan Suara Ulang (PSU) di Sumatera Barat Tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsistensi perilaku memilih pada pemilih Cerint Iralloza Tasya pada pemilihan DPD RI tahun 2024 di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teori yang digunakan adalah teori perilaku memilih yang dikemukakan oleh Adman Nursal. Terdapat empat pendekatan yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, pendekatan rasional dan pendekatan marketing. Dalam penelitian ini, faktor psikologis terlihat dari efek kemenangan sebelumnya yang menciptakan persepsi “calon unggul”, sehingga mendorong pemilih untuk kembali memberikan dukungan pada Pemungutan Suara Ulang (PSU). Visi misi yang dibawakan oleh Cerint Iralloza Tasya dianggap isu yang dekat dengan masyarakat dan metode kampanye dan pemanfaatan sosial media yang masif pun menjadi alasan pemilih memilih Cerint Iralloza Tasya pada pemilu maupun PSU DPD RI Tahun 2024 di Sumatera Barat. Temuan ini menegaskan bahwa, sebagaimana ditegaskan dalam teori psikologis (*Mazhab Michigan*) yang didukung oleh Konsep Konsistensi *Kognitif (Cognitive Consistency)*. Dalam penelitian ini, konsistensi perilaku memilih terbentuk melalui pendekatan psikologis. Cerint Iralloza Tasya berhasil membangun indikator tersebut, sehingga mampu mempertahankan konsistensi dukungan pemilih pada Pemilu maupun PSU DPD RI Tahun 2024 di Sumatera Barat.

**Kata Kunci:** Pemilihan suara ulang, Konsistensi, Perilaku Memilih



## ABSTRACT

*The implementation of the 2024 General Election and Revote (PSU) in West Sumatra is an interesting political phenomenon to study, especially in the dynamics of people's voting behavior. This phenomenon is interesting because it presents a young female candidate who is a fresh graduate, namely Cerint Iralloza Tasya, who was able to obtain the highest number of votes in both the General Election and the Revote (PSU) in West Sumatra in 2024. This study aims to describe the consistency of voting behavior among Cerint Iralloza Tasya voters in the 2024 DPD RI election in West Sumatra. This study uses a qualitative approach with a case study method. The theory used is the theory of voting behavior proposed by Adman Nursal. There are four approaches: a sociological approach, a psychological approach, a rational approach, and a marketing approach. In this study, psychological factors are seen from the effect of previous victories that create the perception of a "superior candidate", thus encouraging voters to re-provide support for the Revote (PSU). The vision and mission presented by Cerint Iralloza Tasya are considered issues close to the community, and the campaign methods and massive use of social media are also the reasons why voters chose Cerint Iralloza Tasya in the 2024 election and the DPD RI PSU in West Sumatra. This finding confirms that, as emphasized in psychological theory (Michigan School) supported by the Concept of Cognitive Consistency. In this study, consistency of voting behavior is formed through a psychological approach. Cerint Iralloza Tasya successfully developed these indicators, thus being able to maintain consistent voter support in the 2024 election and the DPD RI PSU in West Sumatra.*

**Keywords: Re-voting, Consistency, Voting Behavior**

